

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU KOMERING  
DI DESA KOTANEGARA TIMUR  
KECAMATAN MADANG SUKU II  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di  
Jurusan Biologi pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**

**Oleh:**

**ILVIRA OKTARI**

**08041281823095**



**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Komerling di Desa  
Kotanegara Timur Kecamatan Madang Suku II  
Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur

Nama Mahasiswa : Ilvira Oktari

NIM : 08041281823095


Jurusan : Biologi

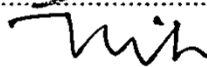
Telah disidangkan pada tanggal 24 Agustus 2022

Indralaya, September 2022

Pembimbing :

1. Dra. Harmida, M. Si.  
NIP. 196704171994012001
2. Dra. Nita Aminasih, M. P.  
NIP. 196205171993032001

()  
.....)

()  
.....)

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Komerling di Desa Kotanegara Timur Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur

Nama Mahasiswa : Ilvira Oktari

NIM : 08041281823095

Jurusan : Biologi

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Agustus 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan panitia sidang ujian skripsi.

Ketua :


1. Dra. Harmida, M. Si.  
NIP. 196704171994012001


()

Anggota :

1. Dra. Nita Aminasih, M. P.  
NIP. 196205171993032001
2. Singgih Tri Wardana, S. Si., M.Si.  
NIP. 197109111999031004
3. Dr. Salni, M. Si.  
NIP. 196608231993031002

()

()


()

4. Dwi Hardestyariki, S.Si., M. Si.  
NIP. 198812112919122012

()

Indralaya, September 2022

Ketua Jurusan Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Sriwijaya

  
Dr. Arum Setiawan, M.Si.  
NIP. 197211221998031001

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Komerling di Desa Kotanegara Timur Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur  
Nama Mahasiswa : Ilvira Oktari  
NIM : 08041281823095  
Jurusan : Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Indralaya, September 2022

Penulis,

Ilvira Oktari

08041281823095

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ilvira Oktari  
NIM : 08041281823095  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya “Hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusively royalty-free right*)” atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Komerling di Desa Kotanegara Timur Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur”

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*) merawat, dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi saya selama tetap memncantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, September 2022

Yang menyatakan,



Ilvira Oktari

08041281823095

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

♥ *Allah SWT*

♥ *Ayahku Zakaria dan Mamaku Rusmayati tercinta yang selalu mendoakan dan mendukungku pada setiap langkahku*

♥ *Kedua saudaraku tersayang, kakakku Ilham Hartono yang banyak membimbingku dan Adikku Wahyu Hartanto yang selalu membantuku*

♥ *Pembimbing Tugas Akhirku, Dra. Harmida, M.Si dan Dra. Nita Aminasih, M.P. yang telah membimbingku menyelesaikan tugas akhir*

♥ *Teman angkatanku, Biologi 2018*

♥ *Almamaterku*

Motto

*“Hargai kembali setiap langkah, setiap perjalanan, setiap perjuanganmu”*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Komerling di Desa Kotanegara Timur Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur”** sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dosen pembimbing Dra. Harmida, M.Si. dan Dra. Nita Aminasih, M.P. atas bimbingan, arahan, saran, nasihat, dan kesabarannya selama pelaksanaan penelitian serta penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :


1. Dr. Hermansyah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Arum Setiawan, M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
3. Singgih Tri Wardana, S.Si, M.Si., Dr. Salni, M.Si., Dwi Hardestyariki, S.Si., M.Si. sebagai Dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
4. Dosen dan staff pengajar Jurusan Biologi, yang telah memberikan ilmu berharga bagi penulis.
5. Surya Dewi, sebagai kepala Desa Kotanegara Timur yang telah memberikan izin peneiltian di Desa Kotanegara Timur.

6. Pengobat tradisional Herminawati, Nurhana, Cikyam, Hj. Siti Aisyah, Sofia, Zakaria yang telah memberikan informasi mengenai tumbuhan obat tradisional suku komering.
7. Tim Kerja Lapangan yang telah banyak membantu saat dilapangan, Arifin Sumarja, Bunga Agustini, Eka Damayanti, Ibu Jumiati.
8. Seluruh rekan angkatan Biologi 2018.
9. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat menjadi referensi bagi civitas akademik dan masyarakat umum

Indralaya, September 2022

Penulis, -



Ilvira Oktari

08041281823095



**ETHNOBOTANY OF MEDICINAL PLANTS BY KOMERING ETHNIC  
IN THE EAST KOTANEGARA VILLAGE MADANG SUKU II DISTRICT  
EAST OGAN KOMERING ULU REGENCY**

**Ilvira Oktari  
08041281823095**

**RESUME**

Ethnobotany is the science of botany regarding the use of plants in the needs of daily life and ethnic customs. Medicinal plants are plants that are used to treat diseases. Traditional medicine identical with batra term. Batra in society is people who use plants as medicines in their treatment. The komering community is a ethnic that lives on the banks of the komering river in the South Sumatra region. Traditional medicine in this area is still widely found so it is necessary to do research on what medicinal plants are used by Batra. The purpose of this study was to determine the types of plants used, family, habitus, processing methods and methods of use and to determine the use value of plants using the formulas of Species Use Value, Family Use Value, Fidelity Level, and Plant Parts Use. This research was carried out from February to April 2022, located in the East Kotanegara Village, Madang Suku II District, East Ogan Komering Ulu. Plant identification was carried out at the Laboratory of Physiology and Plant Development, Department of Biology, Sriwijaya University. The research was conducted by means of interviews, sampling, photo documentation, plant inventory and identification, data analysis and data presentation. The data obtained from the results of this study are descriptive quantitative . The data are presented in tables and diagrams. The results showed 38 families of 73 species were used for 40 types of disease. The most common habitats are herbs. The method of processing is mostly boiled and the method of use is mostly by drinking. The highest species use value was 1 in *Cocos nucifera* L. and the lowest 0.16 was in *Archidendron bubalinum* (Jack.) Nielsen. The highest family use value was 0.66 in Arecaceae and the lowest 0.16 was Curcubitaceae. The highest percentage of 100% fidelity level was in *Archidendron pauciflorum* (Benth.) Nielsen for treating diabetes, while the lowest was 16.6 in *Kaempferia galanga* L. for treating heatiness. The percentage of the highest plant parts use is 38% in leaves and the lowest is 1% in sap and roots.

**Keywords:** *Ethnobotany, medicinal plants, komering ethnic.*

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU KOMERING DI DESA  
KOTANEGARA TIMUR KECAMATAN MADANG SUKU II  
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

**Ilvira Oktari  
08041281823095**

**RINGKASAN**

Etnobotani merupakan ilmu botani mengenai pemanfaatan tumbuhan dalam kebutuhan kehidupan sehari-hari dan adat suku bangsa. Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang dimanfaatkan untuk pengobatan penyakit. Pengobatan tradisional identik dengan istilah batra. Batra dalam masyarakat adalah orang yang memanfaatkan tumbuhan sebagai obat-obatan dalam pengobatannya. Masyarakat Komerling adalah suku yang hidup di tepian sungai Komerling di wilayah Sumatera Selatan. Pengobatan tradisional di daerah ini masih banyak ditemukan sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai tumbuhan obat apa saja yang digunakan oleh batra. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang digunakan, famili, habitus, cara pengolahan dan cara penggunaan serta mengetahui nilai guna tumbuhan menggunakan rumus nilai guna spesies, nilai guna famili, tingkat kepercayaan, dan nilai guna bagian tumbuhan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Februari sampai April 2022, bertempat di Desa Kotanegara Timur Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur, Identifikasi tumbuhan dilakukan di Laboratorium Fisiologi dan Perkembangan Tumbuhan, Jurusan Biologi Universitas Sriwijaya. Penelitian dilakukan dengan wawancara, pengambilan sampel, dokumentasi foto, inventarisasi dan identifikasi tumbuhan, analisis data dan penyajian data. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Data disajikan dalam tabel dan diagram. Hasil penelitian didapatkan 38 famili dari 73 spesies yang digunakan untuk 40 jenis penyakit. Habitus yang paling banyak dijumpai adalah herba. Cara pengolahan paling banyak dengan direbus dan cara penggunaan paling banyak dengan diminum. Nilai guna spesies tertinggi sebesar 1 pada *Cocos nucifera* L. dan yang terendah 0,16 diantaranya pada *Archidendron bubalinum* (Jack.) Nielsen. Nilai guna famili tertinggi 0,66 pada *Arecaceae* dan yang terendah 0,16 diantaranya *Curcubitaceae*. Persentase tingkat kepercayaan tertinggi 100% diantaranya pada *Archidendron pauciflorum* (Benth.) Nielsen untuk mengobati kencing manis, sedangkan yang terendah 16,6 pada *Kaempferia galanga* L. untuk mengobati panas dalam. Persentase Nilai guna bagian tumbuhan tertinggi 38% bagian daun dan yang terendah 1% pada getah dan akar.

**Kata kunci:** *Etnobotani, tumbuhan obat, suku komering*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>RESUME.....</b>	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Etnobotani .....	6
2.2. Tumbuhan Obat.....	7
2.2.1. Habitus Tumbuhan .....	9
2.2.2. Bagian Tumbuhan yang Digunakan .....	10
2.2.3. Cara Pengolahan Tumbuhan Obat .....	11
2.3. Pengobatan Tradisional.....	13
2.3.1. Pengobat Tradisional.....	14
2.4. Suku Komerling .....	14
2.4.1. Desa Kotanegara Timur Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.....	15
2.5. Tumbuhan Obat yang diguankaan oleh Beberapa Etnis .....	16
2.5.1. Etnis Melayu.....	16
2.5.2. Etnis Lampung .....	16

2.5.3. Etnis Jawa.....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Waktu dan Tempat .....	18
3.2. Alat dan Bahan .....	18
3.3. Metoda Penelitian .....	19
3.3.1. Wawancara .....	19
3.3.2. Pengambilan Sampel .....	19
3.3.3. Dokumentasi Foto .....	19
3.3.4. Inventarisasi dan Identifikasi Tumbuhan .....	19
3.3.5. Analisis Data .....	21
3.3.6. Penyajian Data .....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat oleh Batra di Desa Kotanegara Timur.....	24
4.1.1. Tumbuhan Obat Khas di Desa Kotanegara timur.....	27
4.2. Tumbuhan Obat Berdasarkan Indikasi Penyakit yang Digunakan oleh Batra di Desa Kotanegara Timur .....	29
4.3. Nilai Guna Tumbuhan Obat .....	56
4.3.1. Nilai Guna Spesies .....	59
4.3.2. Nilai Guna Famili .....	62
4.3.3. Tingkat Kepercayaan.....	64
4.3.4. Nilai Guna Bagian tumbuhan .....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 4.1.</b> Famili, Spesies, Habitus, dan Tempat Memperoleh Tanaman Obat yang Digunakan Batra Suku Komerling di Desa Kotanegara Timur.....	24
<b>Tabel 4.2.</b> Indikasi Penyakit, Bagian yang Digunakan, Cara Pengolahan dan Penggunaan Tumbuhan Obat yang Digunakan Batra Suku Komerling di Desa Kotanegara Timur.....	29
<b>Tabel 4.3.</b> Tabel Nilai Guna Tumbuhan Obat.....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 3.1.</b> Peta Desa Kotanegara Timur.....	18
<b>Gambar 4.1.</b> Persentase Habitus Tumbuhan Obat.....	26
<b>Gambar 4.2.</b> Persentase Perolehan Tumbuhan Obat.....	27
<b>Gambar 4.3.</b> Persentase Cara Pengolahan Tumbuhan Sebagai Obat.....	55
<b>Gambar 4.4.</b> Persentase Cara Penggunaan Tumbuhan Sebagai Obat.....	55
<b>Gambar 4.5.</b> Nilai Guna Spesies.....	60
<b>Gambar 4.6.</b> Nilai Guna Famili.....	63
<b>Gambar 4.7.</b> Persentase Penggunaan Organ Tumbuhan.....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Etnobotani adalah ilmu botani yang mengkaji mengenai pemanfaatan tumbuhan didalam kebutuhan kehidupan sehari-hari dan dalam adat suku bangsa (Walujo, 2008). Etnobotani diartikan juga sebagai interaksi diantara masyarakat lokal dan lingkungan sekitarnya, spesifiknya pada tumbuhan. Mengkaji pemanfaatan tumbuhan sebagai tempat perlindungan, makanan, obat-obatan, upacara adat, perburuan dan pakaian. Etnobotani mempelajari hubungan antara masyarakat lokal dan sistem pengetahuan masyarakat tentang penggunaan tumbuhan (Nisyaputri *et al.* 2018).

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang dimanfaatkan untuk pengobatan penyakit. Penggunaan tumbuhan obat oleh bangsa Indonesia biasanya diracik seperti ramuan atau jamu untuk mengatasi berbagai penyakit dan masalah kesehatan. Tumbuhan obat perlu dijaga dan dilestarikan. Pemanfaatan tumbuhan obat sebagai salah satu sumber daya alam memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber pengobatan (Rendiawati *et al.* 2019).

Pengobatan tradisional di masyarakat identik dengan istilah batra. Batra dalam masyarakat adalah seseorang yang menggunakan tumbuhan sebagai obat dalam praktik pengobatannya. Batra sangat dibutuhkan untuk mengetahui tumbuhan-tumbuhan apa saja yang berkhasiat obat dari pengetahuan di masyarakat tradisional yang telah ada secara turun temurun (Kurniati *et al.* 2019).

Masyarakat Komering atau yang biasa disebut jolma kumoring adalah salah satu suku di wilayah Sumatera Selatan yang tinggal di tepian sungai Komering. Suku Komering berasal dari Sekala Brak yang merupakan bagian dari masyarakat Lampung pesisir yang telah lama bermigrasi dan tinggal kedataran Palembang sekitar abad ketujuh kemudian menjadi beberapa Marga atau Kebuayan. Terdapat pula beberapa literatur yang menyebutkan bahwa suku yang tinggal di Lampung pesisir adalah perantauan yang datang dari daerah Sumatera Selatan lalu bermigrasi ke daerah pinggiran (Misyuraidah, 2017). Suku Komering yang tinggal di Desa Kotanegara Timur kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan suku asli sehingga mayoritas masyarakat adalah suku komering.

Ogan Komering Ulu Timur adalah salah satu kabupaten yang terletak di daerah Sumatera Selatan. Ogan Komering Ulu Timur memiliki 20 Kecamatan, salah satunya ialah Kecamatan Madang Suku II. Kecamatan Madang Suku II memiliki 19 desa diantaranya adalah Desa Kotanegara Timur. Suku Komering di Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan salah satu daerah yang dinilai masih kental dengan pengobatan tradisionalnya salah satunya adalah Desa Kotanegara Timur. Desa kotanegara diketahui sebagai Desa tertua di Kecamatan Madang Suku II, kemudian memecah menjadi Kotanegara dan Kotanegara Timur.

Pengobatan tradisional pada masyarakat komering di Desa Kotanegara timur masih cukup banyak ditemukan. Masih banyak batra di daerah ini karena mayoritas penduduk disana masih kental dengan nuansa adat istiadat turun temurun. Adanya



informasi mengenai etnobotani di daerah ini belum dibukukan dengan baik, untuk itu perlu dilakukan penelitian.

Informasi tentang tumbuhan yang digunakan oleh batra suku komering di Desa Kotanegara Timur Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur diantaranya daun jambu biji (*Psidium guajava* L.) yang digunakan masyarakat sebagai obat jerawat di wajah dengan cara ditumbuk lalu dioleskan pada bagian kulit yang berjerawat, air kelapa (*Cocos nucifera* L.) yang langsung diminum untuk menurunkan panas demam, kemangi (*Ocimum africanum* L.) untuk menghilangkan bau badan dengan cara dimakan, ciplukan (*Physalis angulata* L.) untuk mengobati gatal-gatal dengan cara merebus daun ciplukan. Selain itu daun kapuk (*Ceiba pentandra* Gaertn.) untuk mengobati demam, bagian daun pepaya (*Carica papaya* L.) untuk mengobati tekanan darah tinggi.

Hasil penelitian terkait oleh Wijaya (2014), tumbuhan obat tradisional suku komering di Desa Sukabumi Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan melalui wawancara dengan batra diperoleh 101 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat. Terdapat 10 jenis tumbuhan obat khas di daerah ini yaitu cempaka putih (*Michelia alba* D.C. Figlar & Noot.), cempaka kuning (*Michelia champaca* L.), duku (*Lansium domesticum* Coor.), hampa puluk (*Urena lobata* L.), kayu singgah (*Loranthus*), kedondong (*Spondias dulcis* L.), Maja (*Aegle marmelos* L.), manggis (*Garcinia mangostana* L.), tumbuhan putri malu (*Mimosa invisa* Mar.), ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz.).

Hasil penelitian Sitorus *et al.* (2011), tumbuhan digunakan sebagai obat oleh

mayoritas suku komering di Desa Segara kembang Kabupaten Ogan Komering Ulu Ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz.) yang menggunakan air perasan umbi untuk penyakit tifus, Air bambu untuk penurun panas dan panas dalam, buah belimbing (*Averrhoa carambola* L.) mengobati darah tinggi dan pusing, daun brotowali (*Tinospora cordifolia* Willd. Hook. F. And Thoms.) untuk mengobati rematik, malaria dan demam, kulit buah duku (*Lansium domesticum* Coor.) untuk menambah nafsu makan, daun jambu biji (*Psidium guajava* L.) untuk mengobati diare dan penghalus wajah, Sirih (*Piper betle* L.) untuk menghilangkan bau badan, biji selasih (*Ocimum basilicum* L.) untuk mengobati panas dalam.

Penggunaan jenis-jenis tumbuhan sebagai obat berdasarkan banyaknya jumlah pengguna disebut juga nilai guna yang merujuk pada tingkat kepentingan relatif tumbuhan dan ditentukan pada jumlah laporan dari penggunaan yang disampaikan oleh masing-masing batra (Riadi *et al.*, 2019). Nilai guna spesies menunjukkan nilai penggunaan spesies, nilai guna famili menunjukkan nilai penggunaan famili, tingkat kepercayaan menunjukkan persentase kepercayaan batra terhadap tumbuhan yang digunakan sebagai obat pada penyakit tertentu. Nilai guna bagian tumbuhan menunjukkan persentase penggunaan bagian tumbuhan sebagai obat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis tumbuhan, famili, habitus serta cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh batra pengobat

tradisional Suku Komerling di Desa Kotanegara Timur Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur?

2. Bagaimana nilai guna tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh batra pengobat tradisional Suku Komerling di Desa Kotanegara Timur Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan, famili, habitus serta cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh batra pengobat tradisional Suku Komerling di Desa Kotanegara Timur Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur.
2. Mengetahui nilai guna tumbuhan menggunakan rumus nilai guna spesies, nilai guna famili, tingkat kepercayaan dan nilai guna bagian tumbuhan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi mengenai tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai sebagai obat oleh batra pengobat tradisional Suku Komerling di Desa Kotanegara Timur Kecamatan Madang Suku II Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur, sehingga dapat dikembangkan usaha budidaya serta pelestarian tumbuhan obat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alang, H., Hastuti, dan Muhammad, S, Y. 2021. Inventarisasi Tumbuhan Obat Sebagai Upaya Swamedikasi oleh Masyarakat Suku Tolaki Desa Puundoho, Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 17 (1): 19-33.
- Albayudi., dan Zuhatus, S. 2020. Potensi Tumbuhan Obat yang Digunakan Masyarakat Melayu Kota Jambi di Hutan Bagan Pete Kota Jambi. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*. 7(1): 1-9.
- Alqamari, M., Dafni, M, T., dan Alridiwirsyah. 2017. *Budidaya Tanaman Obat dan Rempah*. Medan: Umsu Press.
- Amboupe, D.S., Alex, H., dan Y. Purwanto. 2019. Kajian Etnobotani Tumbuhan Pangan Masyarakat Suku Bentong di Kabupaten Barru Sulawesi Selatan Indonesia. *Media Konservasi*. 24(3): 278-286.
- Arifa, N., dan Periadnadi 2018. Aktivitas Antimikroba Ekstrak Segar Tumbuhan Sikaduduak (*Melastoma malabathricum* Linn.). *Jurnal Metamorfosa*. 5(2): 29-34.
- Arsyad, H, M., Cicih, K., dan Muhamad, Hasan. 2020. Efek Ekstrak Daun Kitolod (*Isotoma longiflora*) Terhadap Neovaskularisasi Kornea Tikus Wistar Model Trauma Kimia. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*. 6 (2): 92-97.
- Athala, S. 2021. Efektivitas Gastroprotektif Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica* val). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 10 (2): 402-407.
- Athiroh, N., dan Nurul, J, M. 2021. *Bioprospeksi: Benalu Teh-Benalu Mangga Sekarang dan yang Akan Datang*. Malang: Inara Publisher.
- Baety, D, N., Eka, R., dan Diah, A. 2019. Efektifitas Air Rebusan Daun Sirih Hijau dalam Mengatasi Keputihan Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Gombong. *The 10th University Research Colloquium*. Gombong: STIKES Gombong.
- Baika, F.D. 2021. Kajian Etnobotani pada Pengobatan Tradisional Masyarakat Suku Jawa di Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Barus, D, T., dan Enda, M, B. 2020. Efektivitas Intervensi Kompres Aloe Vera Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak Fever di Puskesmas Bahbiak Kota Pematang Siantar Kec Siantar Marimbun. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*. 3(1): 120-131.

- Damayanti, R., Sri, S, U., dan Suhirman. 2021. The Etnobotany Study of Medicinal Plants in Lombok Island. *Biota, Biologi dan Pendidikan Biologi*. 14(2): 56-73.
- Dewi, N, P, Y, A., Pebriani, N, L,G, W., Duarsa, P, A., Warnaya, P, C, I., Candraningrat, I, D, A, A, D., dan Arisanti, C, I, S. 2020. Formulasi dan Uji Pelepasan Krim Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji dengan Potensi Antijerawat. *Jurnal Kimia (Journal of Chemistry)*. 14 (2): 119-125.
- Fajrina, A., January, J., dan Neki, H. 2017. Uji Aktivitas Fraksi dari Ekstrak Kangkung (*Ipomea aquatica* forssk.) Terhadap Bakteri *Streptococcus mutans*. *Jurnal Farmasi Higea*. 9(2): 140-148.
- Fauziyah, P, N., dan Ade, Z. 2019. Review: tumbuhan berkhasiat untuk mengatasi dismenorea. *Kartika: Jurnal Ilmiah Farmasi*. 7(2), 79-87.
- Fitriyanti, T., dan Ruhyat, P. 2020. Tanaman Obat di Masyarakat Desa Cintaratu, Pangandaran, Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*. 6(1): 625-634.
- Hamel, D, V., Christel, S., Ferdy, A, K., dan Margaretha, G. 2021. Uji Efektivitas Infusa Biji Ketumbar *Coriandrum sativum* L. Sebagai Antikolesterol Pada Tikus Putih *Rattus norvegicus*. *Jurnal Biofarmasetikal Tropis*.4 (1): 45-52.
- Hayuni, A, F. 2019. Efektifitas Pemberian Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh pada Anak Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Gilingan. *Media Publikasi Penelitian*. 15(1): 1-7.
- Indriyani, F., dan Susi E. 2021. Formulasi dan Uji Stabilitas Hair Tonic Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe vera* L.) dan Seledri (*Apium graveolens* L.). *Indonesian Journal On Medical Science*. 8 (1): 16-24.
- Indriany, N., dan Eka, T. 2021. Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif dengan Menggunakan Larutan Jeruk Nipis dan Madu di Kelurahan Sukabumi Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. 4(5): 1202-1208.
- Irawan, H., Sevty, S., Nurlaili, E., dan Djadjat, T. 2020. Pengaruh Proses Maserasi dengan Variasi Konsentrasi Pelarut Etanol Terhadap Kandungan Senyawa Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) dan Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas* L. Lam). *Jurnal Ilmiah Manuntung*. 6 (2): 252-264.
- Isabella, M, O., I Nengah, K, P., dan Gusti, A, K, D, P. 2021. Pengaruh Perbandingan Daun Putri Malu (*Mimosa pudica* Linn.) dan Bunga Melati (*Jasminum sambac* (L.) Ait.) Terhadap Karakteristik Teh Celup Wangi. *Itepa: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan*. 10 (4): 548-557.
- Ismawati., R. Amilia, D., dan Saiful, H. 2020. Pemanfaatan Kasembukan (*Paedria foetida* Linn.) Sebagai Obat Tradisional Masyarakat Sumenep.

*Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan tema "Kesehatan Modern dan Tradisional".* Yogyakarta: Universitas Wiraraja.

- Istriningsih, E., dan Devi, I, K, S. 2021. Aktivitas Antidiabetik Ekstrak Rimpang Kunyit (*Curcuma Domestica* Val.) Pada Zebrafish (*Danio Rerio*). *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 10(1): 60-65.
- I'ismi, B., Ratna, H., dan Muflihati. 2018. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat di Sekitar Areal IUPHHK-HTIPT Bhatara Alam Lestari di Kabupaten Mempawah. *Jurnal Hutan Lestari*. Vol. 6(1) : 16-24.
- Juliasuti. 2019. Efektivitas Daun Katuk (*Sauropus androgynus*) Terhadap Kecukupan Asi pada Ibu Menyusui di Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar. *Indonesian Journal for Health Sciences*. 3(1): 1-5.
- Jumain., dan Asmawati. 2021. Pengaruh Pemberian Sabun Cair Pembersih Kewanitaan Ekstrak Daun Iler (*Coleus scutellarioides* L.) Terhadap Pertumbuhan *Candida albicans*. *Media Farmasi*. 17 (2): 151-156.
- Kartika, D., Veronika, Y, G., dan Andelila, S, S. 2020. Efektivitas Analgetik Ekstrak Etanol Akar Alang-alang (*Imperata cylindrica* L.) pada Mencit Putih Jantan. *Jurnal Farmasi*. 2(2): 97-101.
- Kartika, T. 2017. Potensi Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat di Sekitar Pekarangan Kelurahan Silaberanti Kecamatan Silaberanti. *Jurnal Sainmatika*. 14 (2): 89-99.
- Khairunnisa, S, F., Adhelia, A, N., Shafira, A, H., dan Morita, S. 2018. Efektivitas Getah Pohon Pisang (*Musa paradisiaca*) pada Penyembuhan Luka Soket Pasca Pencabutan Gigi. *Jurnal Kedokteran Gigi Unpad*. 30 (2): 107-112.
- Kodariah, L., dan Aziz, A, W. 2020. Pengaruh Ekstrak Biji Ketumbar (*Coriandrum Sativum*) Terhadap Kadar Trigliserida dan Gambaran Histologi Hati Tikus (*Rattus Novergicus*) Yang Diinduksi oleh Pakan Tinggi Lemak. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*. 9(1): 47-55.
- Kurang, R, Y., dan Naomi, A, M. 2021. Uji Fitokimia dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Daging Buah Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa*). *Jurnal Sebatik*. 25(2): 768-772.
- Kusyati, E., dan Ni'matul, F. 2018. *Aloe vera* Efektif Sebagai Terapi Pendamping Nyeri Gastritis. *Jurnal SMART Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Karya Husada Semarang*. 5 (1): 11-19.
- Kristiani, E, B, E., dan Sri, K. 2020. Kadar Flavonoid Senyawa Biomarker Antikanker pada Tumbuhan Famili Asteraceae dari Daerah Kopeng Kabupaten Semarang Indonesia. *A Scientific Journal*. 37(1): 22-26.

- Kurniati, S.I., Yulianty., Tundjung T.H., dan Martha L.L. 2019. Local Knowledge of Traditional Physician of Medicinal Plants. *Jurnal Ilmiah Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati*. 6(2): 23-30.
- Kurniawan, E. 2015. Studi Etnobotani Pemanfaatan Jenis-jenis Tumbuhan Obat Tradisional oleh Masyarakat Tengger di Desa Ngadisari, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Porbolinggo-Jawa Timur. *Skripsi*. Surabaya: Insitut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Kurniawan, Y, N., Nuraini., Kamelia., Resti, M., Zulfadli., dan Darius, R. 2020. Etnobotani Tumbuhan Family Arecaceae di Kota Tarakan. *Borneo Journal of Biology Education*. 2 (1): 16-23.
- Leksikowati, S, S., Indah, O., Yanti, A., Atika, D, A., dan Yeni, R. 2020. Etnobotani tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh Suku Lampung di Kabupaten Lampung Bara. *Jurnal Biological Samudra*. 2 (1): 35-53.
- Lau, S, H, A., dan Herman. 2020. Uji Stabilitas Fisik Sediaan Bedak Tabur Ekstrak Etanol Daun Ciplukan (*Physalis angulata* L.) sebagai Anti Fungi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 9 (2): 1117-1126.
- Lesmana, H., Alfianur, Putri, A, U., Yuni, R., dan darni. 2018. Pengobatan Tradisional pada Masyarakat Tidung Kota Tarakan: Study Kualitatif Kearifan Lokal Bidang Kesehatan. *MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan*. 16(1): 31-41.
- Lestari, D., Roni, K., dan Pience, V, M. 2021. Keanekaragaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat pada Pekarangan di Dumoga Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara. *Jurnal Bios Logos*. 11 (2): 82-93.
- Mabel, Y., Henry, S., dan Roni, K. 2016. Identifikasi dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku dani di Kabupaten Jayawijaya Papua. *Jurnal Mipa Unsrat Online*. 5(2): 103-107.
- Manarisip, G, E., Fatimawali., dan Henki, R. 2020. Standardisasi Ekstrak Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L.) dan Uji Antibakteri Terhadap Bakteri *Pseudomonas aeruginosa*. *Jurnal Pharmacon*. 9(4): 533-541.
- Marcellia, S., dan Novita, Z. 2021. Penyuluhan Tanaman Buah Mengkudu untuk Obat Tradisional pada Lanjut Usia (Lansia) di Posyandu Lanjut Usia Pekon Mataram di Puskesmas Gadingrejo Peringsewu. *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati*. 4(1 ): 31-36.
- Marhamah., dan Indah, W, P. 2018. Efektivitas Ekstrak Batang Pisang Kepok (*Musa x paradisiaca* Linn.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus pyogenes*. *Jurnal Analis Kesehatan*. 7 (1): 704-709.
- Martinouva, R, A. 2018. Analisis Hukum Perjanjian Penyembuhan Kepada Pasien dari Peyelenggara Praktik Pengobatan Tradisional. *Jurnal Ilmu Hukum*. 13(2): 133-142.

- Maryadi., Heni, Y., Fitrya., Suheryanto., dan Muharni. Pembuatan Sediaan Krim Ekstrak Etanol Daun Ketepeng Cina (*Cassia Alata*) untuk Pengobatan Penyakit Kulit. *Jurnal PEPADU*. 3 (1): 1-8.
- Medhyna, V., dan Rizky, U, P. 2020. Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Bayi Saat Demam Pasca Imunisasi di Wilayah Kerja Polindes Pagar Ayu Musi Rawas. *Maternal Child Health Care Journal*. 2 (2): 1-12.
- Mindawarnis., dan Leti, A. 2021. Perbandingan Rendemen dan Kandungan Kimia Ekstrak Daun Jambu Mete (*Anacardium occidentale L.*) dengan Kepolaran Pelarut yang Berbeda. *Jurnal Kesehatan Farmasi (JKPharm)*. 3 (1): 63-69.
- Misyuraidah. 2017. Gelar Adat dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. *Intizar*. 23(2): 241-260.
- Nasution, J., Riyanto., dan Radiansyah, H, C. 2020. Kajian Etnobotani Zingiberaceae Sebagai Bahan Pengobatan Tradisional Etnis Batak Toba di Sumatera Utara. *Media Konservasi*. 25 (1): 98-102.
- Nisyapuri, F.F., Johan, I., dan Ruhyat, P. 2018. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Wonoharjo Kabupaten Pangandaram Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional Biodiversitas Indonesia*. 2(2): 122-132.
- Nur, M., Anggeria, O, D., dan Kuzzairi. 2019. Rebusan Daun Sirsak Efektif Menurunkan Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Arthritis Di Kelurahan Lawangan Daya Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 4 (2): 37-41.
- Nurrosyidah, L.H., dan Milu, A.R., dan Alfian, F.M. 2020. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Berbasis Pengetahuan Lokal di Desa Seloliman Kecamatan Trawas Kabupaten Mojekerto Jawa Timur. *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*. 2(3): 169-185.
- Oktaviana, M, I., Irma, N, P., Nofita, F, K., dan Erza, G. 2019. Formulasi Deodoran Spray dari Minyak Atsiri Daun Kemangi (*Ocimum basilicum L.*) sebagai Antibakteri Penyebab Bau Badan (*Staphylococcus epidermidis*). *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia*. 16 (2): 396-405.
- Paramesti, S., Munir, R, S., dan Endraswari, P, D. 2019. Evaluasi Efektivitas Antifungi Ekstrak Etanol Bawang Putih (*Allium sativum*) dan Nistatin secara In Vitro terhadap *Candida albicans*. *Jurnal Mikologi Indonesia*. 3 (1) 25-32.
- Paramita, T, M., RB. Bambang, W., dan Akhmad, I. 2019. Pengaruh Pemberian Ekstrak Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) Dosis Bertingkat Terhadap Gambaran Mikroskopis Gaster Mencit Balb/C Jantan yang Diinduksi Rifampisin. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 8 (1): 531-542.



- Pelokang, C, Y., Roni, K., dan Deidy, K. 2018. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional oleh Etnis Sangihe di Kepulauan Sangihe Bagian Selatan, Sulawesi Utara. *Jurnal Bioslogos*. 8 (2): 45-51.
- Petrika, Y., dan Ayu, R. 2019. Air Kelapa Muda Dapat Menurunkan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Vokasi Kesehatan*. 5(2): 77-82.
- Porina, R., Wira, E, A., dan Fajar, S, T. 2020. Pengaruh Pemberian Rebusan Daun (*Muntingia calabura* L.) Terhadap Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Klinik Pratama Alifa. *Jurnal Kesehatan Global*. 3(3): 123-129.
- Pratiwi, A., Wilinda, A, D., Yumna, A., dan Novri, Y, K. 2021. Peluang Pemanfaatan Tumbuhan *Peperomia pellucida* L. Kunth Sebagai Teh Herbal Antidiabetes. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*. 3 (1): 85-93.
- Pratiwi, N, D., Marlina, M., Khairullah., Buliato, Z., dan Karmila, K. 2020. Pengaruh Therapy Air Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Nyeri Gout Arthritis. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 8 (1): 1-9.
- Primadanti, A., Robby, C, P., dan Riza, A. 2018. Uji Daya Hambat Daun Kulit Batang dan Buah Sawo Manila Muda (*Manilkara zapota* L) Terhadap Bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* Menggunakan Metode Difusi Sumuran. *Jurnal Analisis Farmasi*. 3 (4): 239-245.
- Primiani, C.N., Nasrul, R.H., dan Naning, S. 2018. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Samin Kabupaten Bojonegoro. *Proseding Seminar Nasional Sains dan Entrepreneurship V*. Semarang: Universitas PGRI Madiun.
- Purba, R., Siti, M., dan Adi, A. 2020. Pengaruh Kompres Jahe Terhadap Penurunan Skala Nyeri Arthritis Reumatoid pada Lansia di Desa Lau Rakit Dusun II Kecamatan STM Hilit Kab Deli Serdang. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*. 2 (2): 15-20.
- Purnasih, A., Agus, P, U., dan Kukuh, M. 2019. Etnobotani Tumbuhan Rempah-rempah yang Berpotensi Sebagai Obat pada Masyarakat Desa Kaligondo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*. 1-13.
- Putri, R, F. 2019. Studi Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Tradisional di Desa Buluh Cina Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Qamariah, N., Rezqi, H., dan Opi, I. 2021. Etnofarmakologi dan Inventarisasi Tumbuhan Obar di Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. *Jurnal Surya Medika*. 6(2): 25-34.

- Rahayu, S, S., Yenny, A., dan Retno, W. 2022. Pengaruh Kombinasi Jus Belimbing Wuluh dan Mentimun Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Wanita Dewasa Penderita Hipertensi Rawat Jalan di Kabupaten Bekasi Tahun 2022. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi (JABJ)*. 11(1): 142-151.
- Rahman, A., Gianda, P, R., Sintia, P., et al. 2021. Pengaruh Pemberian Infusa Daun Sungkai (*Peronema canescens*) Terhadap Jumlah Leukosit pada Mencit. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. 7 (2): 614-620.
- Rendiawati., Oramahi., dan M. Idham. 2019. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Pengobatan Tradisional oleh Masyarakat Desa Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Hutan Lestari*. 7(3): 1446-1460.
- Riadi, R., H.A Oramahi., dan Fathul, Y. 2019. Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Suku Dayak Kanayatn di Desa Mamek Kecamatan Manyuke Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*. 7 (2): 905–915.
- Riantini, N, R., Eniek, K., dan I Putu, S. 2019. Jenis dan Bagian Tumbuhan Bahan Boreh Penyakit Tuju (Rematik) di Desa Taro Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar Bali. *Metamorfosa: Journal of Biological Sciences*. 6(2): 206-216.
- Ruhardi, A., dan Muhammad, H, S. 2021. Identifikasi Senyawa Flavanoid Daun Sembung (*Blumea balsamifera* L.). *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*. 3 (1): 29-36.
- Rustiani, E., Moerfiah., dan Pungky, U, S. 2020. Efektivitas Herbal Cair Kombinasi Daun Pepaya dan Kelopak Bunga Rosella Sebagai Antihipertensi. *Acta Veterinaria Indonesiana*. 8(1): 10-17.
- Safitri, Y. 2018. Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Kelor Terhadap Kadar Gula Darah Penderita DM Tipe 2 di Kelurahan Bangkinang Kota Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2017. *Jurnal Ners*. 2(2): 43-50.
- Sambara, J., N. Nyoman, Y., dan Maria, Y, E. 2016. Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional oleh Masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur. *Jurnal Info Kesehatan*. 14(1): 1113-1125.
- Saputra, H., Kurniawan, F., Kurniawan, H., et al. Seeing The Local Wisdom of The Minang Kabau Community, Precisely in Cirobong Village, Padang City in The Field of Family Medicinal Plant In Scientific Studies. *SEMESTA: Journal of Science Education and Teaching*. 4(2): 112-117.
- Saputri, D, A., Aulia, U., Ovi, P, W., Wulan, P., dan Febta, D, B. 2022. Etnomedisin pada Pengobatan Tradisional Masyarakat Suku Jawa di Kecamatan Buay Madang Timur Sumatera Selatan. *Jurnal Medika Malahayati*. 7(1): 265-275.
- Sari, I, K., Monalisa, A., Honesty, D, M., dan Bri, N. 2018. Pengaruh Pemberian

- Air Perasan Buah Mengkudu (*Morinda Citrifolia*) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Scientia Journal*. 7(2): 117-123.
- Sarno. 2019. Pemanfaatan Tanaman Obat (Biofarmaka) Sebagai Produk Unggulan Masyarakat Desa Depok Banjarnegara. *Abdimas Unwahas*. 4(2): 73-78.
- Setyawan, A, B. 2018. Pengaruh Rebusan Daun Alpukat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 6(1): 1-10.
- Sholichin, M. 2020. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Etnis Bali dan Jawa di Desa Simpang Bayat Kecamatan Bayung Lencir Provinsi Sumatera Selatan. *Skripsi*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Simamora, L., Srilina, B, P., dan Nurhamida, F. 2021. Efektifitas Jus Seledri Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Simalingkar. *Journal of Health*. 8(2): 66-74.
- Silalahi, M. 2020. Manfaat dan Toksisitas Pinang (*Areca catechu*) dalam Kesehatan Manusia. *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan*. 11(2): 26-31.
- Silalahi, M. 2020. Sambiroto (*Andrographis paniculata*) dan Bioaktivitasnya. *Best Journal: Biology Education Science and Technology*. 3 (1): 76-84.
- Sitorus, H., Milana, S., Lasbudi, P.A. 2011. Pola Penggunaan Tanaman Obat Tradisional di Desa Segara Kembang dan Desa Tungku Jaya di Kabupaten Ogan Komering ULU. *Jurnal Pembangunan Manusia*. 5(1): 1-12.
- Sugiarti, L., Dwi, S., dan Sofiyatul, N, J. 2019. Edukasi Penyakit Diare dan Pembuatan Teh Daun Jambu Biji di Desa Jepang Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*. 2 (1): 63-77.
- Suharyanto., Henny, N., Tuti, S., Irma, I, A., dan Dondin, S. 2019. Potensi Ekstrak Daun Senduduk (*Melastoma malabathricum* L.) Sebagai *Food Additive* pada Sosis Daging Sapi. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*. 8 (1): 1-12.
- Suhendy, H., Vera, N., Defri, R., *et al.* 2021. Formulasi Minuman Herbal Antioksidan Jahe Merah (*Zingiber officinale* Rosc. var. rubrum). *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*. 4 (2):79-86.
- Supriningrum, R., Reksi, S., dan Dwi, S. 2018. Penetapan Kadar Flavonoid Ekstrak Daun Singkil (*Premna corymbosa*) Berdasarkan Variasi Suhu dan Waktu Pengeringan Simplisia. *Jurnal Farmasi Lampung*. 7 (1): 1-6.
- Suryadarma, I. 2008. *Etnobotani*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syah, A., Puspita, S, D., dan Herma, F, A. 2022. Efektivitas Tanaman Pepaya (*Carica papaya* L.) Terhadap Penyembuhan Luka: a Narrative Review. *Jurnal Farmagazine*. 9 (1): 1-9.

- Syah, J., Fadillah, H.U., dan Fathul, Y. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan Masyarakat di Dusun Nekkare Desa Babane Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura*. 419-426.
- Syamsi, N., Andi, A, M, T., dan Nanda, H, L. 2019. Uji Efek Sedasi Ekstrak Kangkung Air (*Ipomoea Aquatica*) pada Mencit (*Mus musculus*). *Jurnal Kesehatan Tadulako*. 5 (2): 1-71.
- Tarigan, R, C., dan Bogi, P. 2019. Analisis Faktor Risiko Gastroesofageal Refluks di RSUD Saiful Anwar Malang. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 6(2): 78-81.
- Tumbel, D, J, A., Wilmar, M., Haryadi., dan Yapi, S. 2021. Uji Aktivitas Antibakteri Salep Ekstrak Etanol Daun Cabai Rawit *Capsicum frutescens* L. Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Biofarmasetikal Tropis*. 4 (1): 1-9.
- Tyas, D, S, N., Elfien, H., dan Novy, E. 2019. Tumbuhan Herba Berpotensi Obat di Kawasan RPH Sumberjati. *Bioma: Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi*. 4 (2): 142-153.
- Wadhani, L, P, P., Nani, R., dan Badraningsih, L. 2021. Kandungan Gizi Aktivitas, Antioksidan dan Uji Organoleptik Puding Berbasis Kembang Kol (*Brassica oleracea var. Botrytis*) dan Strawberry (*Fragaria x ananassa*). *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*. 10(1): 6-12.
- Wahidah, L, K., Nurma, S., dan Ratih, A, K. 2018. Pengaruh Ekstrak Biji Kabau (*Archidendron bballinum* (Jack.) I.C.Nielsen) Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Mencit Putih Jantan Diabetes yang Diinduksi Aloksan. *Jurnal Farmasi Lampung*. 7(1): 38-51.
- Wahjuni, S. 2017. Ekstrak Daun Meniran (*Phyllanthus niruri*. L) Memperbaiki Kerusakan Sel- $\beta$  Pankreas dan Menurunkan Kadar Gula Darah Tikus Wistar Hiperglikemia Diinduksi Aloksan. *Intisari Sains Medis*. 8 (2): 160-163.
- Walujo, E.B. 2008. Review: Research Etnobotany in Indonesia and the Future Perspective. *Biodiversitas*. 9(1): 59-63.
- Wigati, W.A., dan Luh, P.S.K. 2018. Hubungan Antara Harga Diri dengan Perilaku Agresif pada Remaja Suku Komerling di Desa "X" kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur (OKUT). *Proyeksi*. 13(2): 166-176.
- Wijaya, B. 2014. Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Suku Komerling di Desa Sukabumi Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur Sumatera Selatan. *Skripsi*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Wijayanti, D, M, H., Made, A, H., dan Ni Kadek, F, R, P. 2020. Ekstrak daun

- kedondong hutan (*Spondias pinnata*) menghambat pertumbuhan *Candida albicans* dari penderita oral thrush secara in vitro. *Bali Dental Journal*. 4 (1): 8-12.
- Winarno, G.D., Sugeng, P.H., Afif, B., dan Rudi, H. 2018. *Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional Masyarakat Sekitar Tahura Wan Abdul Rachman Lampung*. Lampung: Universitas Lampung.
- Wulandara, F, D., Rafdinal., dan Riza, L. 2018. Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Melayu Desa Durian Sebatang Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Protobiont*. 7(3): 36-46.
- Yasir, M., dan Asnah. 2018. Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional di Desa Batu Hamparan Kabupaten aceh tenggara. *Jurnal Biotik*. 6(1): 17-34.
- Yunani., dan Efriyandika, J. 2017. Perubahan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (2004-2013). *Jurnal Criksetra*. 6(11): 40-47.
- Yusro, F., Rania., Yeni, M., Evy, W., dan Yanieta, A. 2020. Tumbuhan Obat Dilingkungan Sekitar dan Tingkat Pemanfaatannya untuk Kesehatan Wanita di Desa Masbangun Kabupaten Kayong Utara. *Bioma: Jurnal Biologi Makassar*. 5 (2) 186-198.
- Zamzami, L. 2013. Sekerei Mentawai: Keseharian dan Tradisi Pengetahuan Lokal yang Digerus oleh Zaman. *Antropologi Indonesia*. 34(1):29-42.